PENGARUH KOMPOSISI CAMPURAN SERAT SABUT KELAPA DAN LATEKS TERHADAP SIFAT KELENTINGAN SEBUTRET

Andhika Noffa[1)], Dr. Ir. Yovial Mahjoeddin, M.T[2)].
Jurusan Tekni Mesin, Universitas Bung Hatta (UBH)
Jl. Gajah Mada No.19 Olo Nanggalo Padang, Sumatera Barat 25143
noffaandhika@gmail.com[1)], jmahyoedin@gmail.com[2)].

Abstrak

Pengujian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh komposisi campuran antara kompon lateks dan sabut kelapa terhadap konduktivitas thermal bahan, pengujian ini menggunakan lateks KKK (Kadar karet kering) 60% dan sabut kelapa yang telah di lakukan proses pengeringan dan pengeritingan dengan menggunakan beberapa zat pemvulkanisasi guna mempercepat proses pengeringan pada saat penyemprotan kompon dengan menggunakan 2 laju aliran massa yaitu laju aliran massa $\dot{m}_1$ dengan 9,9 gr/dtk dan laju aliran massa $\dot{m}_2$ 3,9 gr/dtk. Pengujian di lakukan di labor bahan dan fisik politeknik negeri padang, pengujian dengan menggunakan alat uji tarik, 1. Dari ke enam spesimen dengan dua variasi spray gun yaitu $\dot{m}$ 1 dengan laju aliran massa = 9,9 gr/dtk dan spray gun $\dot{m}$ 2 laju aliran massa 3,9 gr/dtk memiliki hasil nilai yang koefisien kelentingan yang tertinggi didapatkan $\dot{m}$ 1 yaitu 134,41 N/m² pada komposisi 60% : 40% dan nilai kelentingan yang terbaik diperoleh $\dot{m}$ 2 yaitu 190,57 N/m² terdapat pada komposisi 70% : 30%. 2. Selanjutnya dari ke enam spesimen tersebut nilai kelentingan yang terendah pada $\dot{m}$ 1 dengan laju aliran massa 9,9 gr/dtk yaitu dengan nilai 37,26 N/m² pada komposisi 50% : 50% dan nilai terendah didapat $\dot{m}$ 2 dengan laju aliran massa 3,9 gr/dtk senilai 58,94 N/m² terdapat pada komposisi 50% : 50%.

Kata kunci : Kelentingan Sebutret.

TEORI DASAR

secara umum sabut kelapa memiliki komposisi kimia terdiri atas selulosa, lignin, pyroligneous acid, gas, arang, tannin, dan potasium. Setiap butir kelapa mengandung serat 525 gram (75 % dari sabut), dan serbuk sabut kelapa 175 gram (25% dari sabut). Serat sabut kelapa sangat fleksibel dan tahan terhadap pembusukan.

ANALISA KESIMPULAN

Dari ke enam spesimen dengan dua variasi spray gun yaitu $\dot{m}$ 1 dengan laju aliran massa = 9,9 gr/dtk dan spray gun $\dot{m}$ 2 laju aliran massa 3,9 gr/dtk memiliki hasil nilai yang koefisien kelentingan yang tertinggi didapatkan $\dot{m}$ 1 yaitu 134,41 N/m² pada komposisi 60% : 40% dan nilai kelentingan yang terbaik diperoleh $\dot{m}$ 2 yaitu 190,57 N/m² terdapat pada komposisi 70% : 30%.

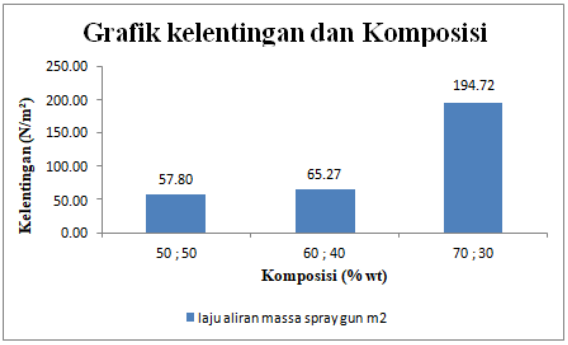

Gambar 1. Grafik kelentingan dan komposisi rata-rata spesimen spray gun $\dot{m}$ 2

DAFTAR PUSTAKA

Anwar C..Budidaya Karet. Pusat Penelitian Karet. Medan. 2001

Abednego, J. G. Pembuatan Komponen Karet. Balai Penelitian Teknologi Karet Bogor. Bogor. 1990.